

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Secara umum, perusahaan dagang dapat di definisikan sebagai organisasi yang bergerak dalam bidang pembelian barang dari pihak lain kemudian menjualnya kembali kepada masyarakat tanpa merubah bentuk aslinya (Jusup,2011). Persediaan merupakan salah satu unsur paling aktif dan penting dalam perusahaan dagang, yang secara kontinyu diperoleh dan dijual kembali, oleh karena itu perusahaan memberi perhatian yang besar pada persediaan. Persediaan berpengaruh terhadap biaya operasi, sehingga apabila terjadi kesalahan pengaturan persediaan akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

Penjualan, pembelian dan pengembalian barang baik dari perusahaan ke supplier maupun dari pelanggan ke perusahaan merupakan sebagian faktor yang mempengaruhi jumlah persediaan. Pencatatan transaksi penjualan, pembelian dan pengembalian barang yang tidak baik dapat mengakibatkan persediaan barang tidak terkontrol. Persediaan yang terlalu kecil akan menyebabkan *stock out* yang berpengaruh terhadap kepuasan pelanggan, sedangkan persediaan yang berlebih akan menyebabkan biaya penyimpanan terlalu besar, selain itu efek dari persediaan yang berlebih adalah munculnya biaya ekstra.

Toko Mainan ku merupakan salah satu toko mainan anak – anak yang berada di Pemukti Baru RT.27 RW.04 desa Tlogo kecamatan Prambanan kabupaten Klaten, Toko ini buka pada tahun 2011 dengan jam operasi dari pukul

08.00 sampai dengan pukul 18.00. Toko Mainan Ku memiliki berbagai jenis mainan, tidak heran jika pekerjaan menghitung persediaan sangat memakan waktu dan melelahkan. Dalam proses pencatatan transaksi baik itu transaksi pembelian, penjualan, maupun pengembalian barang toko Mainan Ku masih menggunakan cara manual yang dapat menimbulkan persediaan tidak terkontrol, kesalahan pencatatan dan sebagainya. Permasalahan lain yang terjadi di toko Mianan Ku adalah Jumlah pembelian yang belum optimal dan penentuan kapan melakukan pembelian kembali jika persediaan sudah mencapai titik *reorder point*.

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa penilaian persediaan sangat berarti bagi toko Mainan Ku, sehingga memerlukan metode penilaian persediaan yang sesuai agar tujuan organisasi dapat terwujud seperti yang diinginkan dan direncanakan. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengangkat hal tersebut dalam sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul “**Sistem Informasi Manajemen Persediaan Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* Pada Toko Mainan Ku**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis mencoba untuk merumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Apakah sistem informasi manajemen persediaan menggunakan metode *Economic Order Quantity* dapat menentukan kuantitas pembelian yang optimal?

- b. Apakah sistem informasi manajemen persediaan menggunakan metode *Economic Order Quantity* dapat memberikan informasi pembelian kembali jika kondisi stok sudah mencapai titik *reorder point*?
- c. Bagaimana melakukan pencatatan mutasi persediaan di kartu gudang?

1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini, yaitu :

- a. Sistem dapat melakukan pengolahan data *supplier*, data *user*, data jenis barang, data barang, data persediaan, data pembelian, data retur pembelian, data penjualan, dan data retur penjualan.
- b. Sistem menentukan titik pembelian kembali (*Reorder Point*) berdasarkan waktu tunggu pemesanan barang (*lead time*).
- c. Sistem menentukan jumlah kuantitas pembelian satu barang untuk satu *supplier* yang optimal pada periode setiap bulan (*Economic Order Quantity*).
- d. Pembelian dapat dilakukan jika stok barang kurang dari nilai *rop* ditambah 10.
- e. Penjualan mainan hanya dapat dilakukan di toko saja, jumlah mainan yang dihitung sebanyak 84 mainan, terdapat proses pengecekan kondisi barang sebelum barang dijual kepada pelanggan.
- f. Pengembalian barang dari pelanggan dapat dilakukan jika kondisi barang cacat atau rusak dengan ketentuan tertentu. Barang yang dikembalikan

tidak bisa diuangkan kembali, barang tersebut akan diganti dengan barang yang senilai harganya.

- g. Pengembalian barang dari pelanggan dapat dilakukan jika pengembalian dilakukan pada tanggal yang sama dengan tanggal pembelian.

1.4 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dikemukakan, Tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Menerapkan metode *Economic Order Quantity* untuk mengatur jumlah kuantitas barang yang dapat diperoleh dengan biaya yang minimal atau pemesanan yang optimal.
- b. Mengatur rencana pembelian kembali direncanakan dan diatur oleh sistem.
- c. Mengatur jumlah persediaan yang ideal sehingga persediaan barang tetap terjaga tidak terlalu besar dan tidak kurang.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari tujuan yang telah ditetapkan, maka manfaat penelitian yang hendak dicapai adalah :

- a. Pihak toko dapat mengetahui jumlah ideal persediaan barang yang harus disimpan di gudang tanpa harus takut kekurangan maupun kelebihan persediaan.
- b. Menghasilkan informasi transaksi persediaan untuk setiap barang beserta informasi persediaannya.

1.6 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan, bab ini akan menjelaskan uraian tentang latar belakang masalah yang mendasari pentingnya diadakan penelitian, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian yang diharapkan, serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka dan Dasar Teori, bab ini berisi Tinjauan pustaka yaitu perbandingan penelitian yang dibuat dengan penelitian – penelitian sebelumnya yang sumbernya terpublikasi dalam jurnal. Dasar teori, mendeskripsikan pengertian, jenis – jenis dan prinsip dasar, media komunikasi dan saluran komunikasi, hubungan masyarakat dan teori profesionalisme.

Bab III Metode Penelitian, bab ini berisi tentang data yang digunakan dikelompokkan sesuai fungsinya dan prosedur pengumpulannya, peralatan atau perangkat keras yang digunakan dalam penelitian dan terakhir adalah analisis dan rancangan sistem yaitu aktifitas yang memuat sejumlah kegiatan menganalisis dan mendeskripsikan sistem kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya disertai dengan desain atau gambar arsitektur dari sistem.

Bab IV Implementasi dan Pembahasan, bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang meliputi implementasi (potongan program) sesuai dengan isi dari Bab III, gambar dari hasil penelitian yang dibuat, praktek implementasi hasil penelitian sesuai dengan data yang dimasukkan dan pembuktian hasil uji coba.

Bab V Penutup, berisi uraian tentang pokok – pokok kesimpulan dan saran – saran yang perlu disampaikan kepada pihak – pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian.